

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan IV Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) ini disusun sebagai tanggung jawab Balai atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan keempat tahun 2013 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Untuk mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) di BBPK, yang merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi Balai dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga memudahkan di dalam pengawasan dan pengendalian agar langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang menjadi kewajiban Balai untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan kegiatan DIPA triwulan keempat tahun 2013 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi masukan, acuan, dan bahan penilaian bagi pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk upaya koreksi dan perbaikan kinerja BBPK, dengan harapan melalui mekanisme ini BBPK mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Bandung, Januari 2014
Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Ngakan Timur Antara

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas pokok dan fungsi organisasi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan	2
1.3 Struktur organisasi.....	3
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	6
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2013.....	6
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai.....	11
3.2 Analisis Capaian Kinerja	30
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	41
3.4 Langkah Tindak Lanjut	42
BAB IV PENUTUP.....	44
4.1 Kesimpulan.....	44
Lampiran 1 Form A	

BAB

1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBPK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, sekarang Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah ***"Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan"***. Visi ini merupakan penjabaran dari Visi Kementerian Perindustrian dan Visi BPKIMI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan Misi Balai adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

BBPK memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), dan jasa pelayanan teknis (JPT) meliputi kerjasama litbang, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, pelatihan, konsultasi dan Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (RBPI).

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) sebagai sebuah institusi litbang pemerintah dituntut untuk selalu menghasilkan litbang yang bermutu dan aplikatif. Selain itu, BBPK juga dituntut menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang telah ditetapkan:

- Memberikan pelayanan jasa (riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perencanaan industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi) di bidang pulp, kertas, produk kertas serta lingkungan.
- Menghasilkan inovasi teknologi untuk industri pulp dan kertas.

Sesuai Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri harus menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen, sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Presiden RI No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dengan bangun industri nasional pada tahun 2025 menetapkan strategi operasional, salah satunya yaitu mendorong pertumbuhan klaster industri prioritas kelompok industri agro dengan cabang industri pulp dan kertas. Oleh karena itu, pada tahun 2013 BBPK menetapkan kegiatan utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi

Pulp dan Kertas. Kegiatan ini mengacu pada program BPKIMI yaitu Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk mendukung industri, khususnya industri pulp dan kertas agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif. Kegiatan litbang BBPK meliputi bidang pulp, kertas, derivat selulosa, lingkungan dan energi. BBPK diharapkan menjadi pusat inovasi sehingga industri akan terbantu dengan hasil litbang yang dihasilkan, bukan hanya dalam kemajuan teknologi, namun juga membantu industri dalam pemenuhan terhadap standard-standard atau aturan-aturan yang berlaku.

Saat ini, Industri pulp dan kertas berkembang dengan sangat cepat. Hal ini mendorong Balai untuk bekerja proaktif sehingga kegiatan litbang yang dilakukan oleh BBPK dapat mendukung perkembangan teknologi pulp dan kertas dengan harapan hasil litbang yang dihasilkan oleh BBPK dapat diaplikasikan di industri pulp dan kertas.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK diatur berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 (Gambar 1.1). BBPK dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahi 5 (lima) Bagian/Bidang, 16 (enam belas) sub-bagian/seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian
- d. Sub Bagian Umum

2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran
- b. Seksi Kerjasama
- c. Seksi Infomasi

3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi, terdiri dari:

- a. Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa
- b. Seksi Sarana Riset Lingkungan
- c. Seksi Standardisasi

4. Bidang Pengujian, Sertifikasi, dan Kalibrasi, terdiri dari:

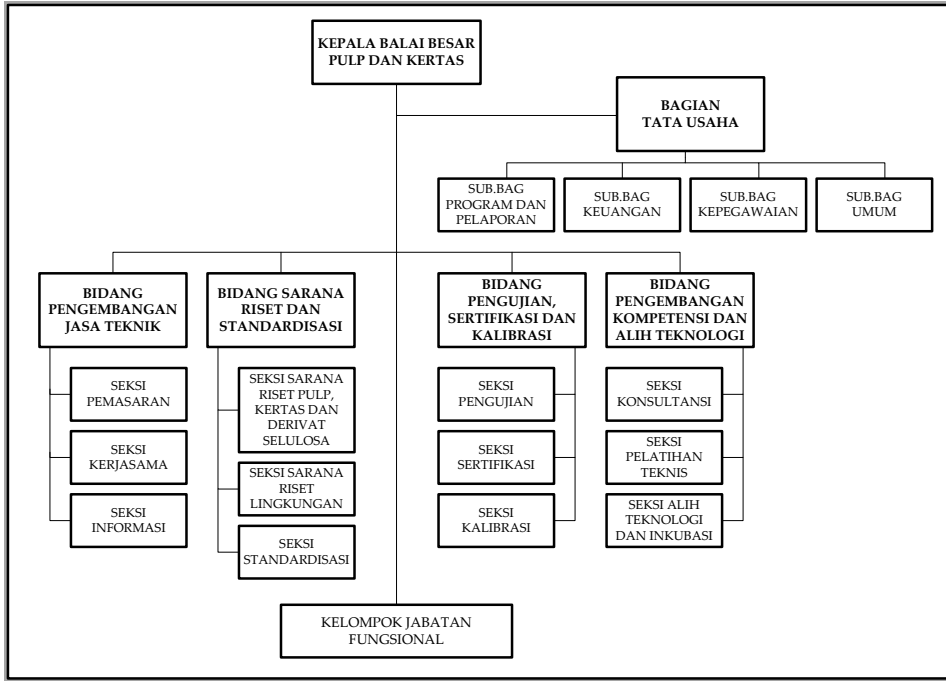
- a. Seksi Pengujian
- b. Seksi Sertifikasi
- c. Seksi Kalibrasi

5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari:

- a. Seksi Konsultasi
- b. Seksi Pelatihan Teknis
- c. Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian/bidang dan kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi BBPK

BAB**2****RENCANA KEGIATAN****2.1 Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2013**

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari sepuluh seperti terlihat pada Tabel 2.1. Sedangkan pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 18.823.289.000,-.

Tabel 2.1 Output Kegiatan BBPK Tahun 2013

NO	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp 000)
1	1868.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	729.855
2	1868.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070
3	1868.003	Layanan Jasa Teknis	2.063.774
4	1868.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	658.490
5	1868.005	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	229.290
6	1868.994	Layanan Perkantoran	11.178.673
7	1868.995	Kendaraan Bermotor	17.500
8	1868.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500
9	1868.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.582.137
10	1868.998	Gedung/Bangunan	2.228.000
Total			18.823.289

OUTPUT 001:

Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 729.855.000,- . Output ini terdiri dari sebelas komponen, yaitu:

- 1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga Spirulina platensis

Comment [P1]: Seluruh anggaran diganti dengan yang baru

- 2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan
- 3) Endoglukanase Rekombinan EglIII sebagai Agen Biodeinking
- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglIII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab
- 5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik
- 6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas
- 7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner
- 8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang
- 9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas
- 10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat
- 11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit

OUTPUT 002:

Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 93.070.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pembuatan Alat Pengurai, Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan.

OUTPUT 003:

Layanan Jasa Teknis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.063.774.000,-. Output ini terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
2. Penyelenggaraan Standardisasi
3. Penyelenggaraan Kalibrasi
4. Pengujian
5. Kegiatan Pembinaan dan Konsultansi
6. Kegiatan Sertifikasi

7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

OUTPUT 004:

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 658.490.000,-. Output ini terdiri dari tiga sub output dengan sembilan komponen kegiatan.

Sub. Output Pengembangan SDM, terdiri dari komponen:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sub. Output Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari komponen:

1. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019
2. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas
3. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis - Pengujian
4. Penerbitan Majalah Jurnal Ilmiah Berita Selulosa

Sub. Output Promosi dan Diseminasi, terdiri dari komponen:

1. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
2. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

OUTPUT 005:

Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 229.290.000,-. Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
2. Monitoring dan Evaluasi
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
4. Pengelolaan Barang Milik Negara

OUTPUT 994:

Layanan Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.178.673.000,-. Output ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

OUTPUT 995:

Kendaraan Bermotor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Dua

OUTPUT 996:

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 42.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data.

OUTPUT 997:

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.582.137.000,-. Output ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Pengadaan Alat
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

OUTPUT 998:

Gedung/Bangunan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.228.000.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Renovasi Laboratorium.

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan indikator kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja berupa TAPKIN sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)		
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)		
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja
Sasaran Strategis Satker		
5	Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan Jumlah RBPI
6	Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan Jumlah pengakuan sistem manajemen Penambahan tenaga fungsional
7	Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)
8	Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa
9	Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan Peningkatan jumlah order Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)
10	Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru Jumlah order produk layanan baru
11	Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU Menurunnya tunggakan customer Realisasi anggaran total Peningkatan realisasi pendapatan PNBK

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (TAPKIN)

a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	100

Sasaran strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri, memiliki dua indikator, yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, ada dua judul penelitian yang siap diterapkan di industri yaitu:

- Pengaruh umur kayu *Acacia crassicarpa* terhadap kualitas pulp putih diterapkan di PT. Wana Subur Lestari
- Penelitian Pemanfaatan Lime Mud Sebagai Pengkondisi Tanah Gambut Dan Tanah Mineral diterapkan di Lahan PT. Toba Pulp Lestari

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, ada dua judul penelitian yang telah diimplementasikan di industri yang selanjutnya ditindaklanjuti menjadi kerjasama penelitian, yaitu:

- Pembuatan Kertas Liner dan Medium Dari Pulp Mekanis Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik, diimplementasikan di PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit). Kegiatan kerjasama ini masih berlangsung sampai dengan bulan November 2013.
- Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash dari Boiler Untuk Pembuatan Batako dan Paving Block, diimplementasikan di Papertech pada bulan Juni 2013.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	170%
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	100%

Sasaran strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri, terdiri dari dua indikator kinerja, yaitu:

1. Kerjasama R&D instansi dengan industri

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, ada 17 kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu:

- PT. Kemindo International : Penelitian Pengaruh Variasi Dosis Star Force 83 dan Variasi Suhu terhadap Viskositas.
- PT. Djabesmen : Penelitian Klasifikasi Serat dan Pengukuran Panjang Serat Pulp Coklat Hasil Refining.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan : Pembuatan Kertas Lainer Medium serta Corrugated Carton Box dari Pulp Semikimia Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash untuk Pembuatan Batako dan paving Block.
- CV. Priangan Agro Makmur : Pembuatan Wadah Pembibitan Tanaman dari Kertas Bekas.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Penetapan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Fly Ash dan Bottom Ash
- PT. Crystal Anugerah Abadi : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap

Kualitas Pulp

- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
 - PT. Wana Subur Lestari : Pengaruh Umur Acacia Crassicarpa Terhadap Kualitas Pulp dan Kertas
 - PT. Buckman Asia Pacific : The Influence of Additives on Serapong Pulp Quality
 - PT. Wahana Sekar Agro : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas Sack Kraft dari Tiga Jenis Bambu
 - Universitas Sumatera Utara(Ferdinan Sinuhaji) : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas dari Kulit Durian
 - PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pembuatan Lembaran dengan Variasi Dosis Bahan Kimia Pewarna
 - Dir. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan : Kajian Karakteristik Sludge Biologi IPAL Industri Pulp dan Kertas, dan potensinya
 - KS. BPTSTH, Kuok-Riau : Penelitian Pembuatan Pulp Semikimia dari Kayu Terentang dan Binuang
 - KS. BPTSTH, Kuok-Riau : Pembuatan dan Pengujian Kertas dari Jenis Kayu Alternatif.
 - KS PT. Indolacto: Penentuan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Limbah Padat PT. Indolacto terhadap Hewan
2. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium
- Pada tahun 2013, laboratorium kalibrasi melakukan perluasan ruang lingkup yaitu standar gloss dan rentang ukur vernier caliper dari 150mm ke 300mm dan gaya dari 1 ton menjadi 2,5 ton (Dillon). Sedangkan untuk laboratorium uji, belum ada penambahan jenis produk yang bisa diuji (terakreditasi) di laboratorium BBPK. Produk yang sudah bisa diuji, diantaranya :
- Pulp, Kertas dan Karton
 - Air dan Air Limbah
 - Udara Emisi
 - Kalibrasi Alat : Massa, tekanan, dimensi, gaya, volumetrik, gloss/warna

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	110

Proses pengukuran kepuasan pelanggan dilaksanakan selama satu tahun anggaran. Pada triwulan keempat tahun 2013 tingkat kepuasan pelanggan 4,4.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	100

BBPK telah menyusun sistem mutu terintegrasi melalui penyusunan pedoman mutu. Sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008, telah mencakup beberapa prosedur Pengendalian Internal Unit Kerja diantaranya:

1. Prosedur Penyusunan Program
2. Prosedur Pembayaran Uang Muka
3. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Uang
4. Prosedur Pengadaan Pembelian Barang dan Jasa
5. Prosedur Perawatan Mesin
6. Prosedur Pengendalian Prasarana dan Lingkungan Kerja
7. Prosedur Diklat Pegawai
8. Prosedur Pengajuan dan Penilaian Angka Kredit
9. Prosedur Kehadiran Pegawai
10. Prosedur Penjatuhan Hukuman Disiplin
11. Prosedur Penangan Surat Masuk dan Keluar
12. Prosedur Pengendalian Dokumen
13. Prosedur Penyusunan Laporan
14. Prosedur Keluhan Pelanggan

15. Prosedur Penerimaan Permintaan Pelayanan Jasa

Prosedur yang sudah ada ini kemudian akan di *update* sesuai bisnis proses yang ada dan akan digabungkan dengan sistem pengelolaan informasi publik. Untuk prosedur pengelolaan informasi publik, sudah sampai tahap publikasi berupa pembuatan banner.



e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	100
	Jumlah RBPI	1 Judul	100

Sasaran strategis 5: Penajaman fokus litbang memiliki dua indikator yaitu:

1. Jumlah litbang yang dihasilkan

Sampai dengan twirulan 4 tahun 2013, ada total sebelas kegiatan penelitian yang

dilaksanakan oleh BBPK, dengan rata-rata realisasi fisik mencapai 100%.

2. Jumlah RBPI

Ada satu kegiatan rancang bangun dan perekayasaan, yaitu Pembuatan Alat Pengurai , Pengaduk dan Press Pulp Untuk Kampas Rem Kendaraan dengan capaian fisik 100%.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	221
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	100 500
	Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
	Penambahan tenaga fungsional	2 orang	200

Sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh

Sampai triwulan keempat tahun 2013, sudah diperoleh 113 sertifikat kompetensi oleh pegawai BBPK.

2. Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, sudah ada 10 judul karya tulis internasional yang dipublikasikan. Kesepuluh karya tulis ilmiah tersebut dipublikasikan pada Prosiding REPTech 2012 yang diterbitkan awal tahun 2013.

No	Nama	Judul
1	Syamsudin	Study on alternative fuels for lime kiln in a kraft pulp mill
2	Rina Masriani, Taufan Hidayat, Dewi Christanti Trisulo	Potential of Cellulose Binding Domain from Endoglucanase Recombinant EgIII for Upgrading of Waste Paper
3	Susi Sugesty	Dissolving Pulp From Kenaf By Biobleaching Process
4	Chandra Apriana Purwita	Isolation of Xylan from Corncoobs for Xylanase-Producing Media

5	Yusup Setiawan	Solidification Of Paper Mill Solid Waste As Renewable Fuel To Support Green Industry
6	Henggar Hardiani	Semi-pilot scale Bioremediation of Contaminated soil with EOX Compounds from Pulp Industry
7	Andri Taufick Rizaluddin	Wastewater Treatment Design For Recycling Pulp Process From Beverages Aseptic Packaging
8	Ligia Santosa	Utilization of Alufoil Waste from Aseptic Packaging Recycling Process for Producing Coagulant
9	Teddy Kardiansyah	Preparation of Silver Nanoparticle as Antimicrobial Paper Additives
10	Taufan Hidayat	The Utilization of Nanofibrillation Effect on the Fiber Surface for Increasing the Strength of Paper

Sedangkan untuk karya tulis ilmiah nasional sudah ada 10 judul karya tulis yang dimuat di dalam jurnal selulosa.

No	Nama	Judul
1	Nursyamsu Bahar, Taufan Hidayat, Nina Elyani, Ike Rostika	Potensi Nanoselulosa dari Pulp <i>Acacia mangium</i> untuk Pembuatan Kertas Khusus
2	Ligia Santosa	Perlindungan Industri Pulp dan Kertas Indonesia: Sebuah Tinjauan Komunikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
3	Krisna Septiningrum, Susi Sugesty	Pengaruh Penambahan Xilanase pada Proses Pemutihan Sistem <i>Elemental Chlorine free</i> (ECF)
4	Endang Ruchiat	Pengaruh Fungsionalisasi <i>Multiwalled Carbon Nanotube</i> terhadap Daya Saring dan Sifat Mekanik dari Rayon <i>Nanocomposite Filaments</i>
5	Rina Masriani, Taufan Hidayat	Pemisahan <i>Cellulose-Binding Domain</i> dari Endoglukonase Egl-II dengan Metode Proteolisis
6	Syamsudin	Kajian Bahan Bakar Alternatif untuk <i>Lime Kiln</i> di Pabrik Pulp Kraft melalui Pembakaran Langsung dan Gasifikasi
7	Susi Sugesty, Yusup Setiawan	Dissolving Pulp From Kenaf By Biobleaching Process
8	Prima Besty Asthary, Yusup Setiawan, Aep Surachman dan Saepulloh	Pertumbuhan Mikroalga <i>Spirulina platensis</i> Dalam Air Limbah Terolah Industri Kertas
9	Hendro Risdianto	Optimasi Produksi Enzim Lakase pada Fermentasi Kultur Padat Menggunakan Jamur Pelapuk Putih

		Marasmius sp. : pengaruh ukuran partikel, kelembapan, dan konsentrasi Cu
10	Mahammad Khadafi	Kajian Awal Pemanfaatan Pulp dari Limbah Kemasan Aseptik untuk Pembuatan Selulosa Asetat

3. Jumlah pengakuan sistem manajemen

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, sudah ada 7 sistem manajemen yang diakui di BBPK yaitu:

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

4. Penambahan tenaga fungsional

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, 4 orang pegawai yang sudah terbit SK penetapannya, yaitu Rina M.; Sonny K.; Darmawan; Chandra A.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85	99,26
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76	90

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan
Sampai dengan triwulan keempat, realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 99,26%.
2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)

Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 282 alat lab utama, dimana 254 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10	158

Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana, terdiri dari satu indikator yaitu: Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa. Penambahan alat baru sampai dengan triwulan 4 ini adalah sebanyak 41 unit.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10	101
	Peningkatan jumlah order	10	110
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8	<1

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember), ada 252 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Berarti terdapat peningkatan jumlah pelanggan sebesar 24% dibandingkan dengan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 228 pelanggan Peningkatan jumlah order

2. Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 736 order, berarti terjadi peningkatan jumlah dibandingkan dengan jumlah tahun 2012 sebanyak 667 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Ada satu keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember).

j. Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	100

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja yaitu :

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan keempat tahun 2013, ada penambahan satu produk baru yang bisa dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ecolabel tipe II.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ecolabel tipe II sampai dengan triwulan ketiga tahun 2013 sebanyak 5 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)
- PT. Chandra Asri Tbk. : Sertifikasi Swadepklarasi Degradable untuk bahan baku plastik
- PT. Buana Megah : Sertifikasi Recycle Content produk kertas
- PT. Surabaya Megabox : sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	96
	Realisasi anggaran total	95%	95,3
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%	98,45

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU
Sampai triwulan keempat tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013.
2. Menurunnya tunggakan customer
Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Desember 2013 jumlahnya menjadi Rp 5.632.000,-, ada pengurangan sebesar Rp 138.401.950,- atau sebesar 96%.
3. Realisasi anggaran total
Sampai triwulan keempat tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 95,3%
4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN
Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 adalah Rp. 2.883.255.031,- atau sebesar 98,45% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Pada tahun anggaran 2013, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas yang terdiri dari sebelas output kegiatan. Capaian kegiatan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Output 001: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	729.855	701.623	96,13	100

Output 1 : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri terdiri dari sebelas komponen kegiatan yaitu:

- 1) Pemanfaatan Emisi Gas CO₂ dan Limbah Cair Industri Kertas Untuk Budidaya Alga Spirulina platensis.
Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Pengujian dan pengolahan data
 - Evaluasi dan pembuatan laporan

- 2) Pengaruh Berbagai Dissolving Pulp Terhadap Kualitas Nitro Selulosa Sebagai Bahan Baku Propelan
Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Pengujian dan pengolahan data
 - Evaluasi dan pembuatan laporan

- 3) Endoglukanase Rekombinan EglIII sebagai Agen Biodeinking
Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
 - Pengujian dan pengolahan data
 - Perjalanan dinas
 - Evaluasi dan pembuatan laporan

- 4) Cellulose binding domain dari rekombinan endoglukanase EglIII Tahap II. Aplikasi untuk upgrading kertas bekas skala lab

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pengujian dan pengolahan data
- Perjalanan dinas
- Evaluasi dan pembuatan laporan

5) Proses Bio-Deinking pada Kertas Bekas Perkantoran Menggunakan Ultrasonik

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pengujian dan pengolahan data
- Perjalanan dinas
- Evaluasi dan pembuatan laporan

6) Aplikasi Suspensi Bacterial Cellulose Sebagai Bahan Penguat Pada Pembuatan Kertas

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pengujian dan pengolahan data
- Perjalanan dinas
- Evaluasi dan pembuatan laporan

7) Modifikasi Serat Secara Toposelektif Sebagai Bahan Baku Pembuatan Kertas Liner

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Evaluasi dan pembuatan laporan

8) Studi Penerapan Good House Keeping Pada Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang Serta Evaluasi Kinerja Pada Instalasi Pengolahan Air Limbah Proses Pembuatan Pulp Daur Ulang

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Pengujian dan pengolahan data

- Evaluasi dan pembuatan laporan

9) Pengolahan Gondorukem Menjadi Bahan Sizing Agent Untuk Aplikasi Pada Pembuatan Kertas

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Evaluasi dan pembuatan laporan

10) Verifikasi Metoda Uji TCLP Anorganik Limbah Padat Sebagai Persiapan Akreditasi Laboratorium Limbah Padat

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Perjalanan dinas
- Evaluasi dan pembuatan laporan

11) Pulp dan serat bambu dari bambu pilihan untuk bahan baku komposit

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, realisasi capaian fisik mencapai 100%. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Evaluasi dan pembuatan laporan

b. Output 002: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	93.070	92.558	99,45	100

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- Seminar / workshop
- Evaluasi dan pembuatan laporan

c. Output 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Jasa Teknis	2.063.774	1.960.585	92,46	96,1

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, layanan jasa yang sudah diberikan diantaranya :

1. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pengujian dan kompilasi data
 - Evaluasi dan pembuatan laporan
2. Standardisasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan perumusan standar
 - Pembuatan laporan
3. Kalibrasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Penerbitan sertifikat kalibrasi
 - Rekalibrasi standar/kalibrator
4. Pengujian, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Penerbitan sertifikat hasil uji
 - Subkontrak pengujian
 - Perjalanan dinas
5. Sertifikasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan rapat/workshop
 - Perjalanan dinas
 - Penerbitan sertifikat
6. Pendidikan dan pelatihan, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pelaksanaan kegiatan diklat reguler
 - Pengajuan proposal kerjasama pelatihan
7. Konsultasi, kegiatan yang sudah dilaksanakan :
 - Pengujian subkontrak
 - Pelaksanaan kegiatan pembinaan/konsultasi

d. Output 004 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	658.490	623.297	94,66	97,11

Terdapat sembilan komponen kegiatan dari output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri. Adapun capaian sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
Tahapan yang sudah dilakukan adalah Diklat PIM III satu orang dan Diklat PIM IV satu orang.
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, BBPK sudah menyelenggarakan atau mengikuti pelatihan diantaranya, yaitu :
 - Diklat *e-procurement*
 - Diklat Sertifikasi Auditor / Lead Auditor Angkatan I Tahun 2013
 - Pelatihan Audit SPPT SNI LSPro PaPICS
 - *Good Measurement of Mechanical Strength of Engineering Materials*
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional
Telah dilakukan pembayaran untuk diklat fungsional peneliti sebanyak 3 orang yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober.
4. Penyusunan Dokumen Renstra BBPK Tahun 2015-2019
Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan keempat adalah:
 - Penyusunan dokumen evaluasi Renstra
5. Pembentukan Lembaga Diklat Profesi (LDP) Bidang Pulp dan Kertas
Tahapan yang sudah dilakukan pada triwulan keempat adalah:
 - Akreditasi dan registrasi
 - Sosialisasi
 - Evaluasi program pembuatan laporan
6. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis – Pengujian

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan keempat tahun 2013 yaitu:

- diskusi ke BPKIMI
- Instalasi dan Uji coba sistem
- Evaluasi dan pembuatan laporan

7. Penerbitan Jurnal Selulosa

Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah :

- Distribusi majalah
 - Pembuatan laporan
8. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas

Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah :

- Evaluasi dan pembuatan laporan
9. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

Kegiatan yang sudah dilaksanakan:

- Roadshow
- Pembuatan laporan

e. Output 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	229.290	226.952	98,97	100

Terdapat empat komponen pada output 5: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan keempat tahun 2013 yaitu :

- Penyusunan RKAKL 2014

2. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah:

- Rapat evaluasi triwulan keempat
- Penyusunan laporan triwulan
- Penyusunan laporan
- 3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai triwulan keempat tahun 2013 yaitu:

 - Honorarium
 - Penggandaan Dokumen / Pembuatan Laporan
- 4. Pengelolaan Barang Milik Negara

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah:

 - Proses usulan penghapusan BMN RB
 - Proses pelelangan BMN
 - Pengolahan data barang persediaan

f. Output 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Perkantoran	11.178.673	10.647.386	95,25	100

Terdapat empat komponen pada output 6: Layanan Perkantoran, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, gaji dan tunjangan sudah dibayarkan kepada pegawai. Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji dan tunjangan.
2. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan pelayanan operasional sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik.
3. Pembinaan Administrasi Pengelolaan kepegawaian

Kegiatan kepegawaian termasuk pembuatan SK-SK di BBPK dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Pengelolaan Sistem Mutu

Tahapan yang sudah dilaksanakan sampai dengan triwulan 4 adalah survailen

LSPro dan Survaillen ISO 17025: Lab Air dan Lab Kertas.

g. Output 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Kendaraan Bermotor	17.500	15.000	86	100

Kegiatan yang sudah dilakukan adalah pemilihan kendaraan sesuai katalog yang dikeluarkan oleh pemerintah yang diterbitkan pada Bulan Maret 2013.

h. Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	41.813	98	100

Proses pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sudah selesai dilaksanakan termasuk administrasi pembayarannya pada triwulan pertama tahun 2013.

i. Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.582.137	1.472.798	93,09	100

Kegiatan yang dilakukan pada triwulan keempat tahun 2013 adalah :

- Pembuatan Dokumen Pengadaan
- Pembuatan dokumen pertanggungjawaban.

j. Output 998: Gedung/Bangunan

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Gedung/Bangunan	2.228.000	2.159.225	96,91	100

Pada triwulan keempat tahun 2013, sudah dilaksanakan kegiatan:

- Pembuatan Dokumen Pengadaan
- Pembuatan dokumen pertanggungjawaban

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja Dalam Penetapan Kinerja (Tapkin)

a. Sasaran Strategis 1: Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 Penelitian	100
	Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	100

Pada triwulan keempat tahun 2013, sudah ada dua penelitian yang siap diterapkan. Sedangkan untuk proses kerjasama pengimplementasian penelitian Pembuatan Kertas Liner dan Medium Dari Pulp Mekanis Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik di PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit) yang akan berakhir sampai bulan November 2013 dan Pemanfaatan Fly Ash Dan Bottom Ash dari Boiler Untuk Pembuatan Batako dan Paving Block di yang sudah diimplementasikan pada bulan Juni Tahun 2013.

b. Sasaran Strategis 2: Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 Kerjasama	170
	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5 %	100

Untuk kerjasama R&D instansi dengan industri, sampai dengan triwulan ketiga tahun 2013, ada 17 kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu :

- Penelitian Pengaruh Variasi Dosis Star Force 83 dan Variasi Suhu terhadap Viskositas. PT. Kemindo International PT. Kemindo International : Penelitian Pengaruh Variasi Dosis Star Force 83 dan Variasi Suhu terhadap Viskositas.
- PT. Djabesmen : Penelitian Klasifikasi Serat dan Pengukuran Panjang Serat Pulp Coklat Hasil Refining.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan : Pembuatan Kertas Lainer Medium serta Corrugated Carton Box dari Pulp Semikimia Tandan Kosong Sawit Skala Pabrik.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Pemanfaatan Fly Ash dan Bottom Ash untuk Pembuatan Batako dan paving Block.
- CV. Priangan Agro Makmur : Pembuatan Wadah Pembibitan Tanaman dari Kertas Bekas.
- PT. Papertech Indonesia : Penelitian Penetapan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Fly Ash dan Bottom Ash
- PT. Crystal Anugerah Abadi : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pengaruh Penambahan Aditif terhadap Kualitas Pulp
- PT. Wana Subur Lestari : Pengaruh Umur Acacia Crassicarpa Terhadap Kualitas Pulp dan Kertas
- PT. Buckman Asia Pacific : The Influence of Additives on Serapong Pulp Quality
- PT. Wahana Sekar Agro : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas Sack Kraft dari Tiga Jenis Bambu

- Universitas Sumatera Utara(Ferdinan Sinuhaji) : Penelitian Pembuatan Pulp dan Kertas dari Kulit Durian
- PT. Kemira Indonesia : Penelitian Pembuatan Lembaran dengan Variasi Dosis Bahan Kimia Pewarna
- Dir. Industri Hasil Hutan dan Perkebunan : Kajian Karakteristik Sludge Biologi IPAL Industri Pulp dan Kertas, dan potensinya
- KS. BPTSTH, Kuok-Riau : Penelitian Pembuatan Pulp Semikimia dari Kayu Terentang dan Binuang
- KS. BPTSTH, Kuok-Riau : Pembuatan dan Pengujian Kertas dari Jenis Kayu Alternatif.
- KS PT. Indolacto: Penentuan Tingkat Toksisitas Akut (LD50) Limbah Padat PT. Indolacto terhadap Hewan

Sedangkan untuk penambahan produk yang bisa diuji, saat ini baru dua ruang lingkup kalibrasi yang ditambah, yang artinya ada tambahan dua jenis produk yang bisa dikalibrasi. Untuk penambahan produk yang bisa diuji di laboratorium udara, kertas dan air menyesuaikan dengan proses akreditasi.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 Indeks	110

Pada triwulan keempat tahun 2013 tingkat kepuasan pelanggan 4,4.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	100

Sistem pengendalian internal akan diintegrasikan dengan sistem pengelolaan informasi publik dan sistem mutu yang sudah berjalan di BBPK yaitu ISO 9001 : 2008, SNI ISO 17025 : 2008, LSPro, LSE dan KNAPPP.

e. Sasaran Strategis 5: Penajaman fokus litbang

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 Judul	100
	Jumlah RBPI	1 Judul	100

Kegiatan penelitian dan rancang bangun yang didanai oleh DIPA BBPK TA. 2013 dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan.

f. Sasaran Strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 Sertifikat	221
	Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional 2 KTI Internasional	100 500
	Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem	100
	Penambahan tenaga fungsional	2 orang	200

Secara umum, capaian sasaran strategis 6: Pengembangan SDM berkelanjutan dapat berjalan dengan baik. Pencapaian indikator Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh adalah 221%, pada triwulan ketiga.

Untuk Karya Tulis Ilmiah Internasional sudah tercapai, sedangkan Karya Tulis Ilmiah Nasional sudah dicapai melalui penerbitan Jurnal Selulosa. Adapun untuk pengakuan sistem mutu, BBPK sampai saat ini telah menerapkan tujuh sistem mutu, yaitu :

- ISO 9001 : 2008
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Kalibrasi
- SNI ISO 17025 : 2008 : Laboratorium Pengujian
- KNAPPP / Pranata Litbang
- Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro)
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe I
- Lembaga Sertifikasi Ekolabel Tipe II

Penambahan tenaga fungsional, sudah terbit SK untuk 4 orang pegawai.

g. Sasaran Strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85%	99,26
	Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76%	90

Sasaran strategis 7: Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya terdiri dari dua indikator, yaitu:

1. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan

Sampai dengan triwulan keempat, realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 99,26%.

2. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)

Proses pendataan Barang Milik Negara rutin dilaksanakan oleh BBPK untuk mengetahui mana barang yang baik dan rusak. Total ada 282 alat lab utama, dimana 254 diantaranya dalam kondisi baik dan dapat digunakan. Sehingga tingkat pencapaian sarana dan prasarana balai mencapai 90%, diatas target yang ditetapkan.

h. Sasaran Strategis 8: Pengembangan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10%	158

Penambahan alat baru sampai dengan triwulan 4 ini adalah sebanyak 41 unit.

i. Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10%	101
	Peningkatan jumlah order	10%	110
	Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8%	<1

Sasaran Strategis 9: Retensi dan Akuisisi Pasar terdiri dari tiga indikator kinerja yaitu:

1. Peningkatan jumlah pelanggan

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember), ada 252 pelanggan yang telah menggunakan layanan jasa BBPK. Berarti terdapat peningkatan jumlah pelanggan sebesar 24% dibandingkan dengan jumlah pelanggan pada tahun 2012 sebanyak 228 pelanggan Peningkatan jumlah order

2. Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember), total order yang masuk ke BBPK sebanyak 736 order, berarti terjadi peningkatan jumlah dibandingkan dengan jumlah tahun 2012 sebanyak 667 order.

3. Jumlah maksimal keluhan pelanggan

Ada satu keluhan dari pelanggan sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 (Januari – Desember).

j. Sasaran Strategis 10 : Layanan jasa baru

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk	100
	Jumlah order produk layanan baru	5 order	100

Sasaran Strategis 10: Layanan jasa baru terdiri dari dua indikator kinerja yaitu:

1. Jumlah produk layanan baru

Pada triwulan keempat tahun 2013, ada penambahan satu produk baru yang bisa

dilayani oleh BBPK yaitu sertifikasi ecolabel tipe II. Sehingga, indikator kinerja yang ditargetkan pada tahun 2013 sudah bisa dicapai pada triwulan pertama tahun 2013.

2. Jumlah order produk layanan baru

Jumlah order produk layanan baru / sertifikasi ecolabel tipe II sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 sebanyak 5 order yaitu:

- PT. Inter Aneka: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “degradable”
- PT. Fajar Surya Wisesa: sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)
- PT. Chandra Asri Tbk. : Sertifikasi Swadeklarasi Degradable untuk bahan baku plastik
- PT. Buana Megah : Sertifikasi Recycle Content produk kertas
- PT. Surabaya Megabox : sertifikasi ecolabel tipe II untuk kategori “recycle content” dan “recyclable)

k. Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Fisik (%)
Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen	100
	Menurunnya tunggakan customer	5%	96
	Realisasi anggaran total	95%	95,3
	Peningkatan realisasi pendapatan PNBK	8%	98,45

Sasaran Strategis 11: Optimalisasi pengelolaan terdiri dari empat indikator kinerja yaitu:

1. Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU
Sampai triwulan keempat tahun 2013, sudah disusun dokumen rencana kerja untuk seluruh kegiatan di BBPK untuk tahun 2013.
2. Menurunnya tunggakan customer
Piutang pada awal Tahun 2013 adalah sebesar Rp 144.033.950,-. Piutang ini kemudian berkurang sehingga pada akhir Desember 2013 jumlahnya menjadi Rp 5.632.000,-, ada pengurangan sebesar Rp 138.401.950,- atau sebesar 96%.
3. Realisasi anggaran total

Sampai triwulan keempat tahun 2013, realisasi anggaran mencapai 95,3%

4. Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN

Realisasi pendapatan BBPK sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 adalah Rp. 2.883.255.031,- atau sebesar 98,45% dari target PNBPN 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-

1.2.1 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan

a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i> 001	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	729.855	95	96,89	100	100

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 96,89% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i> 002	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	93.070	95	99,45	100	100

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 99,45% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan IV		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pendapatan Layanan Jasa Teknis	2.928.710	2.883.255	98,45	96,1
Penggunaan Layanan Jasa Teknis (total)	2.777.881	2.620.698	94,86	96,1

<i>Output</i> 003	Pagu (Rp 000)	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	
Layanan Jasa Teknis (penggunaan operasional)	2.063.774	95	92,46	100	96,10

Realisasi pendapatan layanan jasa teknis sebesar Rp. 2.883.255.031,- atau 98,45% dari target. Dari realisasi pendapatan tersebut yang dapat digunakan sebesar Rp. 2.620.698.000,- atau 94,86% baik untuk kegiatan operasional maupun non operasional. Sedangkan realisasi penggunaan operasional saja sebesar Rp. 1.908.482.542,- atau 92,46% dari pagu sebesar Rp. 2.063.774.000,- atau sebesar 97,32% terhadap target penggunaan operasional.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan:

1. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan : satu judul penelitian KS dengan PT. Wana Subur Lestari telah selesai, tetapi secara administrasi belum, masih menunggu pembayaran tahap terakhir.
2. Kalibrasi: terdapat 3 kegiatan kalibrasi yang pelaksanaannya dilakukan pada Januari 2014.
3. Pembinaan dan Konsultansi: KS dengan PT. Indolakto masih berjalan.
4. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan: Pelatihan uji DCM belum dilaksanakan.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i> 004	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	658.490	95	95,84	100	98,2

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 95,84% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 98,2% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan diklat pola karir tidak diselenggarakan oleh Pudsiklat Kemenperin sehingga diklat pola karir tidak dapat direalisasikan.

e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i> 005	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	229.290	95	98,95	100	100

Output Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 98,95% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> 994	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	11.178.673	95	95,57	100	99,79

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 95,57% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 99,79 % belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan Witness LSE tidak dapat dilaksanakan karena perusahaan yang dilakukan witness belum siap dilaksanakan.

Surveillance ISO 9001:2008 BBPK oleh MAL belum dilaksanakan, tetapi biaya surveillance telah dibayarkan pada akhir bulan Desember 2013.

g. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i> 995	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kendaraan Bermotor	17.500	95	86	100	100

Output Kendaraan Bermotor pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 86% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% sedangkan sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%. Pembelian kendaraan bermotor sudah dilaksanakan pada bulan April.

h. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i> 996	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.500	95	98,38	100	100

Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 98,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% telah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

i. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i> 997	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.582.137	95	93,1	100	100

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 93,1% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% dari sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

j. *Output* 998: Gedung / Bangunan

<i>Output</i> 998	Pagu	Triwulan IV			
		Keuangan		Fisik	
	(Rp 000)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Gedung / Bangunan	2.228.000	95	96,91	100	100

Output Gedung / Bangunan pada Triwulan IV capaian realisasi keuangan sebesar 96,91% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 95%, dengan realisasi fisik sebesar 100% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Penetapan Kinerja (Tapkin)

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013, tidak ada hambatan dalam pencapaian TAPKIN tahun 2013. Bahkan ada beberapa realisasi yang sudah melebihi target dari TAPKIN.

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

a. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan : satu judul penelitian KS dengan PT. Wana Subur Lestari telah selesai, tetapi secara administrasi belum, masih menunggu pembayaran tahap terakhir.
- Kalibrasi: terdapat 3 kegiatan kalibrasi yang pelaksanaannya dilakukan pada Januari 2014.
- Pembinaan dan Konsultasi: KS dengan PT. Indolakto masih berjalan.
- Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan: Pelatihan uji DCM belum dilaksanakan.

b. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

Diklat pola karir tidak diselenggarakan oleh Pudsiklat Kemenperin sehingga diklat pola karir tidak dapat direalisasikan

c. *Output* 994: Layanan Perkantoran

- Witness LSE tidak dapat dilaksanakan karena perusahaan yang dilakukan witness belum siap dilaksanakan.
- Survaillance ISO 9001:2008 BBPK oleh MAL belum dilaksanakan, tetapi biaya survaillance telah dibayarkan pada akhir bulan Desember 2013.

d. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

Realisasi keuangan tidak mencapai 100% karena harga alokasi untuk kendaran bermotor awalnya Rp.17.500.000 namun pada realisasinya pembelian kendaraan bermotor hanya sebesar Rp.12.500.000 sehingga terdapat efisiensi anggaran.

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Penetapan Kinerja (Tapkin)

Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan.

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut *Output* Kegiatan

a. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

- Melakukan penyelesaian administrasi kegiatan.
- Memantau pelaksanaan kegiatan agar segera diselesaikan tepat waktu.
- Melakukan pemantauan agar tepat waktu.
- Dikonfirmasi kembali dengan PT. Surya Pamenang.

b. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
Menunggu adanya panggilan diklat pola karir dari Pusdiklat Kemenperin

c. *Output* 994 : Layanan Perkantoran

Witness LSE dan audit internal akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2013.
yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober.

- Witness LSE dapat dilaksanakan jika perusahaan tersebut telah siap.
- Survaillance akan dilaksanakan pada tanggal 4-6 Februari 2014

BAB

4 PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 realisasi fisik untuk TAPKIN rata-rata mencapai 100%, meskipun ada beberapa hambatan tetapi secara umum TAPKIN dapat dicapai sesuai target bahkan ada beberapa realisasi yang sudah melebihi target.
2. Rata-rata capaian realisasi fisik untuk seluruh output adalah 99,39% dari target 100%. Tidak ada kendala yang terlalu berat yang dapat mengganggu jalannya kegiatan.
3. Sampai triwulan keempat tahun 2013, realisasi penggunaan anggaran total mencapai 95,3%. Realisasi anggaran ini sudah diatas target sebesar 95%.
4. Realisasi pendapatan PNBPK sampai dengan triwulan keempat tahun 2013 adalah Rp. 2.883.255.031,- atau sebesar 98,45% dari target PNBPK 2013 sebesar Rp 2.928.710.000,-